

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi pengembangan agroindustri cincau hitam pada CV Jasa Tiga Mas diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor dalam strategi pengembangan cincau hitam di CV Jasa Tiga Mas meliputi keuangan, bahan baku, SDM, produksi, peluang pasar, serta sarana dan prasarana. Alternatif strategi dalam pengembangan agroindustri cincau hitam di CV Jasa Tiga Mas meliputi memperkuat permodalan, memperluas mitra kerja sama dengan petani, akademisi, dan pengusaha, melakukan pengembangan dan pelatihan SDM, melakukan riset dan penelitian cincau hitam, melakukan pengembangan produk turunan, serta menambah jumlah mesin dan teknologi.
2. Prioritas strategi pengembangan yang dapat diterapkan pada agroindustri cincau hitam di CV Jasa Tiga Mas yaitu memperkuat permodalan. Strategi memperkuat permodalan menjadi prioritas utama dengan bobot nilai sebesar 0,275. Permodalan dibutuhkan oleh perusahaan mulai dari pengadaan bahan baku, proses produksi, penyediaan SDM, hingga sarana dan prasarana yang digunakan. Jika dilihat dari faktor yang menjadi prioritas utama yaitu bahan baku dengan bobot 0,450 maka dengan permodalan yang kuat maka perusahaan dapat memperluas lahan budidaya di daerah lain yang membutuhkan biaya sekaligus memfasilitasi petani dengan penggunaan permesinan dalam proses budidayanya untuk meminimalisir resiko terhadap musim.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian strategi pengembangan agroindustri cincau hitam pada CV Jasa Tiga Mas didapatkan beberapa saran yaitu:

1. Perusahaan perlu memaksimalkan alternatif strategi yaitu memperkuat permodalan terutama modal yang berasal dari eksternal baik dari perbankan, koperasi, investor, maupun lembaga keuangan lainnya. Investor dapat menjadi solusi karena perusahaan dapat mendapatkan modal sekaligus menjalin kerja sama sehingga kedua belah pihak akan mendapatkan keuntungan. Tambahan modal yang didapatkan perusahaan dapat digunakan untuk mengembangkan dan memperluas skala usaha terutama untuk perluasan lahan budidaya, peningkatan kualitas sarana produksi pertanian, dan adopsi teknologi bagi petani untuk meningkatkan pasokan bahan baku.
2. Perusahaan perlu memperluas jaringan kerja sama dengan pihak lain seperti akademisi, petani, pengusaha, pemerintah, dan lain-lain. Kerja sama dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi perusahaan seperti kurangnya ketersediaan bahan baku, kurangnya kualitas tenaga kerja, permasalahan dalam produksi, pengadaan sarana dan prasarana, hingga perluasan pangsa pasar.
3. Penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan yang berbeda untuk mengetahui perbandingan antara hasil kedua pendekatan seperti gabungan antara metode SWOT dan metode AHP untuk mendapatkan strategi prioritas berdasarkan faktor internal dan eksternal yang ada di perusahaan.